

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya terkait pembahasan yang dijelaskan pada Bab V terkait proses *collaborative governance* dalam upaya penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung, berdasarkan temuan dan hasil analisis dengan menggunakan teori tentang proses *collaborative governance* dari Morse dan Stephens ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses *Collaborative Governance*

- Tahap 1 : *Assessment*

Pada tahap awal ini, yaitu pada tahap penilaian pelaksanaan proses *collaborative governance* sudah terlaksana dengan baik. Sebab sejak awal dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi, identifikasi *stakeholders*, sampai menentukan tujuan bersama kolaborasi ini telah disepakati oleh seluruh *stakeholders* yang terdiri dari Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung, Yayasan Harapan Kasih, serta Forum Masyarakat (LPM, TP-PKK, Karang Taruna, dan Forum RW) yang terlibat dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

- Tahap 2 : *Initiation*

Pada tahap kedua, yaitu pada tahap *initiation* pelaksanaan proses *collaborative governance* sudah terlaksana dengan baik. Sebab dalam pelaksanaannya, seluruh *stakeholders* yang terdiri dari Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung, Yayasan Harapan Kasih, serta Forum Masyarakat (LPM, TP-PKK, Karang Taruna, dan Forum RW) telah terlibat dan memiliki tanggung jawab untuk bekerjasama dalam menangani pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

- Tahap 3 : *Deliberation*

Pada tahap ketiga, yaitu pada tahap *deliberation* pelaksanaan proses *collaborative governance* belum terlaksana dengan baik. Sebab dalam tahap ini sudah terjadi musyawarah antar *stakeholders*, tetapi tidak mencapai diskusi antar *stakeholders*. Hal ini menyebabkan tidak terbentuknya aturan dasar baik formal maupun MOU yang menjadi payung hukum bagi setiap *stakeholders* dalam melakukan kolaborasi. Sehingga dalam pelaksanaan kolaborasi ini setiap *stakeholders* memberlakukan aturan – aturan organisasinya sendiri dengan tetap menyesuaikan aturan yang ditetapkan oleh pihak Kecamatan sebagai sektor pemerintah. Ini menjadi hambatan dalam proses *collaborative governance* dalam menangani pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

- Tahap 4 : *Implementation*

Tahap terakhir yaitu tahap *implementation* merupakan tahapan penentu keberhasilan proses *collaborative governance*. Pada tahap implementasi pada proses *collaborative governance* belum terlaksana dengan baik. Sebab dalam pelaksanaannya masih terjadi banyak hambatan, seperti *stakeholders* yang masih tidak menjalankan peran dan fungsinya masing – masing sebagaimana mestinya. Hal ini berakibat terhadap keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

2. Faktor yang perlu diperkuat dan diperbaiki

Berdasarkan analisis proses *collaborative governance* dari Morse dan Stephens pada kolaborasi penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Tahap yang perlu diperkuat yaitu pada tahap 1 (*assessment*) dan tahap 2 (*initiation*). Sebab kedua tahap tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. Sedangkan tahap yang perlu diperbaiki yaitu pada tahap 3 (*deliberation*) dan tahap 4 (*implementation*). Sebab kedua tahap tersebut belum dilaksanakan dengan baik. Pada tahap 3

(*deliberation*), seluruh stakeholders sudah melakukan diskusi dan musyawarah tetapi belum mencapai membuat aturan dasar sebagai landasan dalam kolaborasi. Sehingga pada tahap 4 (*implementation*), belum dilakukan secara optimal.

3. Indikasi pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan dan analisis peneliti menggunakan teori proses *collaborative governance* dari Morse dan Stephens ini dapat disimpulkan bahwa *collaborative governance* dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung ini belum berhasil. Tetapi proses kolaborasi yang dilakukan dalam penanganan pandemi Covid-19 tersebut terdapat indikasi dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh *stakeholders* melalui proses kolaborasi dalam menangani pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung melalui berbagai program/kebijakan sudah dilakukan, tetapi masih terjadi fluktuasi pada pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Namun dalam upaya pemulihan ekonomi, sudah dilakukan upaya optimalisasi dengan berkolaborasi seperti pemberian sembako atau bantuan dari CSR yang dapat menambah bantuan dari pemerintah kepada masyarakat. Sehingga upaya pemulihan ekonomi dapat dilakukan lebih cepat di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

6.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada seluruh *stakeholders* yang terdiri dari Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung, Yayasan Harapan Kasih, serta Forum Masyarakat (LPM, TP-PKK, Karang Taruna, dan Forum RW) yang terlibat dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung berdasarkan penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Membuat aturan dasar formal

Seharusnya dalam melaksanakan kolaborasi ini didasari oleh aturan dasar formal. Aturan dasar formal ini berisi terkait struktur kolaborasi, peran dan fungsi dari masing – masing *stakeholders*, tanggung jawab, peraturan dan sanksi, dan segala hal yang mengatur pelaksanaan kolaborasi. Sebab aturan dasar formal inilah yang akan menjadi pedoman atau payung hukum bagi seluruh *stakeholders* dalam melakukan kolaborasi, khususnya pada penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Sehingga seluruh *stakeholders* memiliki landasan dan aturan yang jelas dalam pelaksanaan kolaborasi ini.

2. Meningkatkan koordinasi antara seluruh *stakeholders*

Dalam pelaksanaan kolaborasi, koordinasi antar *stakeholders* menjadi sangat penting. Koordinasi ini berfungsi sebagai bentuk komunikasi yang terjalin antar *stakeholders* untuk pelaksanaan penanganan pandemi Covid-19. Peningkatan koordinasi ini sebaiknya dilakukan oleh seluruh *stakeholders* dengan meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan seluruh *stakeholders* dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

3. Memberikan edukasi terkait Covid-19 kepada masyarakat secara berkala

Covid-19 ini merupakan virus baru, sehingga perlu mengedukasi masyarakat lebih lanjut terkait virus Covid-19 ini. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan Covid-19 ini bisa dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat terkait Covid-19 secara berkala. Bentuk edukasi yang bisa dilakukan adalah dengan cara langsung atau melalui media sosial.

Secara langsung bisa diberikan dengan sosialisasi kepada masyarakat melalui diskusi atau pidato. Dan melalui media sosial seperti facebook, twitter, Instagram, whatsapp, dan media sosial lainnya yang bisa berupa video, foto, atau pesan singkat. Peningkatan kesadaran masyarakat akan Covid-19 ini juga bisa diberikan melalui spanduk atau flyer yang dipasang diwilayah Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

4. Memanfaatkan *video conference* sebagai sarana komunikasi ditengah pandemi Covid-19.

Guna meningkatkan koordinasi dan memudahkan koordinasi antar stakeholders, sebaiknya dalam berkoordinasi dan berkomunikasi seluruh stakeholders memanfaatkan *video conference* seperti *zoom*, *google meet*, *line video*, dan lainnya. Hal ini dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19 tidak memungkinkan untuk melakukan rapat dengan dihadiri oleh seluruh *stakeholders*. Maka penggunaan *video conference* ini menjadi solusi agar seluruh *stakeholders* tetap bisa berkoordinasi secara efektif dan efisien dalam melakukan kolaborasi guna penanganan pandemi Covid-19 di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Afful-Koomson, T, dan Kwabena O. A. *Collaborative Governance in Extractive Industries in Africa*.)Africa: Pixedit Limited, 2013)
- Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”. (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Ansell dan Gash, dalam O’Brien.M. “*Review of Collaborative Governance: Factors Crucial to the Internal Workings of the Collaborative Process*”. (The Ministry for the Environment. 2012)
- Arikunto, Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011)
- Asep Saiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- B. L. Berg, “*Qualitative Research Methods For The Social Sciences (8th Edition)*”, (Long Beach : California State University, 2009)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2007)
- Dkk, Maryadi, “*Pedoman Penulisan Skripsi*”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)
- Dwiyanto, Agus. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2008)
- Emerson, Kirk dkk. *An Integrative Framework For Collaborative Governance*. (*Journal of Public Administration Research and Theory*. 2011)
- Fendt, Thomas Christian. *Introducing Electronic Supply Chain Collaboration In China; Evidence From Manufacturing Industries*. (Berlin : Universitätsverlag Der Technischen Universität Berlin, 2010).
- Huxam, C dan Paul Herbert. *Hit or myth? Stories of collaborative success*. (2008), J O’Flynn dan John W. *Collaborative Governance : A New Era of Public Policy In Australia*. Halaman 45 Australia : E Press.

- J. W. Creswell, *“Research Design : Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches”*, (London : Sage, 2010)
- Moleong, J. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Morse, Ricardo S. dan Stephens, John B. *Teaching Collaborative Governance : Phases, Competencies, and Case-Based Learning*. (Journal of Public Affairs Education. 2012)
- Mukhtar, *“Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif”*, (Jakarta: Referensi, 20)
- Narbuko dan Abu Achmadi, *“Metode Penelitian”*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- O’Flynn, Janine dan Wanna, John. *Collaborative Governance: A New Era of Public Policy in Australia*. (Australia : The Australian National University (ANU) - E PRESS, 2008)
- Rachmawati, Tutik. *“Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif (Dalam Handbook Pendekatan Penelitian Kualitatif Dakam Penelitian Administrasi Publik)”*, (Bandung: Unpar Press, 2017)
- Raharja, Sam’un Jaja. *Model Kolaborasi Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Citarum*. (Disertasi Program Doktor Ilmu Administrasi Publik, Depok : Universitas Indonesia, 2008)
- S.B. Merriam, *“Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation (4th Edition)”*, (San Fransisco: Jossey – Bass, 2016)
- Safuruddin, Cepi. *“Human Instrument Dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep”*. (Jawa Barat, 2015)
- Silalahi, Ulber. *“Metode Penelitian Sosial”*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2010)
- Sj, Hetifah. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2009)
- Sudarmo. *Isu – Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Good Governance*. (Semarang: Smart Media. 2011)
- Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005)
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet

Suryabrata, Sumadi, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta : Rajawali, 1987)

Suryana, “*Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”. (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010)

JURNAL

Junaidi. *Collaborative Governance Dalam Upaya Menyelesaikan Krisis Listrik di Kota Tanjung Pinang*. 2015. Jurnal. Melalui website : http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478_e525e/2016/08/jurnal-1.pdf

Kurniawan. *Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pemenuhan Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal. 2007

PERATURAN

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19)

Keputusan Camat Bojongloa Kidul Nomor : 400/Kep.019-Kec.BOJKID/XII/2020 Tentang Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan

Peraturan Daerah Kota Bandung Nmor 2 Tahun 2013 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kota Bandung

Peraturan Walikota Bandung Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019*

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

INTERNET

Alodokter.com. *Artikel : COVID-19*. Melalui website :

<https://www.alodokter.com/covid-19>

Alodokter. *Berita : Virus Corona*. Melalui Website :

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

Alodokter. *Berita : Mengenal Vaksin Covid-19 dari Pemerintah*. Melalui Website

: <https://www.alodokter.com/mengenal-vaksin-covid-19-dari-pemerintah>

Ansell dan Gash. “*Collaborative Governance in Theory and Practice*”. (University of California, Berkeley : Journal of Public Administration Research and Theory. 2007) Halaman 545. Melalui website :

<https://sites.duke.edu/niou/files/2011/05/Ansell-and-Gash-Collaborative-Governance-in-Theory-and-Practice.pdf>

Ayo Bandung. Nur Khansa Ranawati. *Berita : Rekor Baru, Kasus Aktif Covid-19 Bandung Naik 139 dalam Sehari*.

<https://www.ayobandung.com/bandung/pr-79705363/rekor-baru-kasus-aktif-covid-19-bandung-naik-139-dalam-sehari>

CNN Indonesia. *Berita : Kasus Aktif Covid-19 Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara*. Melalui website :

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201220070650-106-584308/kasus-aktif-covid-19-indonesia-tertinggi-di-asia-tenggara>

COVID-19.go.id. *Tanya Jawab : Apa Yang Dimaksud Dengan Pandemi?*. Melalui website :

<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>

DetikHealth. *Berita : Update Corona Indonesia 5 Januari : Tambah 7.445, Total Positif 779.548 Kasus*. Melalui website :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5321896/update-corona-indonesia-5-januari-tambah-7445-total-positif-779548-kasus>

Detik Health. *Berita : 5 – 10 Hari Masa Kritis Covid-19 Paling Krusial, Apa Yang Harus Dilakukan?*. Melalui Website :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5636719/5-10-hari-masa-kritis-covid-19-paling-krusial-apa-yang-harus-dilakukan>

Detik Health. *Berita : 4 Mutasi Corona Sudah Ada di Indonesia, Mana Paling Dominan.* Melalui Website : <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5523741/4-mutasi-corona-sudah-ada-di-indonesia-mana-paling-dominan>

Detik Health. *Berita : Jangan Salah Pilih , Ini Syarat Utama Pakai Hand Sanitizer Agar Efektif.* Melalui Website : <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4586003/jangan-salah-pilih-ini-syarat-utama-pakai-hand-sanitizer-agar-efektif>

Harian Inhua Online. *Berita : Perayaan Imlek Yayasan Harapan Kasih Bandung Berlangsung Meriah.* Melalui Website : <https://babel.kemenag.go.id/id/berita/204040/WARISAN-SEJARAH-DUNIA-MUSIUM-HAKKA-BABEL>

Kementrian Kesehatan. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).* Melalui Website : https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_0603_2020.pdf

Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Berita : Pembatasan Sosial Berskala Besar.* Melalui Website : <https://www.kemenkopmk.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>

Kompas.com. *Berita : Hubungan Orang Tanpa Gejala dengan Sistem Kekebalan Tubuh.* Melalui Website : <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210710151631-33-259783/kenali-pahami-ini-5-gejala-ringan-terinfeksi-covid-19>

Kompas.com. *Update 30 Juni : Sebaran 476 Pasien Meninggal Akibat Covid-19, Paling Tinggi di Jawa Timur.* Melalui Website : <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/30/19054581/update-30-juni-sebaran-476-pasien-meninggal-dunia-akibat-covid-19-paling?page=all>

Kompas.com. *Berita : Mengenal Apa Itu PPKM Darurat dan Bedanya Dengan PPKM Mikro.* Melalui Website : <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/01/130657765/mengenal-apa-itu-ppkm-darurat-dan-bedanya-dengan-ppkm-mikro?page=all>

Kompas TV. *Berita : Gerakan 6M, Senjata Ampuh Lawan Penyebaran Covid-19.* Melalui Website : <https://www.kompas.tv/article/187867/gerakan-6-m-senjata-ampuh-lawan-penyebaran-covid-19>

PPID Kota Bandung, *Berita : Fungsi dan Tugas Kecamatan Bojongloa Kidul.* Melalui Website : <https://ppid.bandung.go.id/knowledgebase/fungsi-dan-tugas-kecamatan-bojongloa-kidul/>

PRFM News. Indra Kurniawan. “Data Terkini Sebaran Corona Kota Bandung, Bojongloa Kidul Penyumbang Kasus Positif Aktif Terbanyak”. <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-131019626/data-terkini-sebaran-corona-kota-bandung-bojongloa-kidul-penyumbang-kasus-positif-aktif-terbanyak>

RS Islam Surabaya. *Informasi : 6M Protokol Kesehatan*. Melalui Website : <https://rsisurabaya.com/6m-protokol-kesehatan/>

TP PKK Kota Bandung. Berita : Kegiatan 10 Program Pokok PKK. Melalui Website : <http://tppkk.bandung.go.id/>

Tirto.Id. *Berita : Arti PSBB Yang Dibuat Untuk Cegah Penyebaran Corona di Indonesia*. Melalui Website : <https://tirto.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT>

Tribun News. *Breaking News Update Corona Indonesia 30 Juni 2021 : Tambah 21.800 Kasus, Total 2.178.272*. Melalui Website : <https://www.tribunnews.com/corona/2021/06/30/breaking-news-update-corona-indonesia-30-juni-2021-tambah-21807-kasus-total-2178272>

Universitas Sebelas Maret. *Pola Makan Sehat dan Bergizi untuk Meningkatkan Imunitas saat Terserang Covid-19*. Melalui Website : <https://uns.ac.id/id/uns-opinion/pola-makan-sehat-dan-bergizi-untuk-meningkatkan-imunitas-saat-terserang-covid-19.html>

Wikimapia. *Gedung Yayasan Harapan Kasih (Perkumpulan Hakka Bandung)/Ke Zhu Lian Yi Hui (Bandung)*. Melalui Website : <http://wikimapia.org/9693266/Gedung-Yayasan-Harapan-Kasih-Perkumpulan-Hakka-Bandung-Ke-Zhu-Lian-Yi-Hui>

World Health Organization (WHO), *Artikel : Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus*. Melalui website : <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

World Health Organization. *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Melalui Website : <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>

DOKUMEN

Dokumen Data *Corporate Social Responsibility (CSR)* Untuk Covid-19 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Tahun 2020 - 2021

Dokumen Pelaksanaan Penanganan Pandemi Covid-19 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung

Dokumen Profile Forum RW Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung

Dokumen Profile Karang Taruna Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung

Dokumen Profile Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung 2020

Dokumen Puskesmas Surveilans Kasus Covid-19 Bojongloa Kidul Kota Bandung Tahun 2020 – 2021

Dokumen Profile Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung

Dokumen Tabulasi dan Visualisasi Data Kesos Kecamatan Bojongloa Kidul Tahun 2021

Dokumen Kegiatan Satgas Covid-19 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Tahun 2021